

**ANALISIS DIKSI DAN PUNGTUASI TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Stara 1
Pada Jurusan Pendidikan Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

Rivan Nurcahyo Firmansyah Putra

A310160236

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS DIKSI DAN PUNGTUASI TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIVAN NURCAHYO FIRMANSYAH PUTRA

A310160236

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen
Pembimbing


(Dr. Yakub Nasucha, M.Hum.)

NIDN. 0013055701

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DIKSI DAN PUNGTUASI TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP
MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN**

Oleh:

Rivan Nurcahyo Firmansyah Putra

A310160236

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bahasa
Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 15 Juli 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. Dr. Yakub Nasucha, M.Hum ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Laili Etika Rahmawati, S.Pd, M.Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)
3. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum ()
(Anggota III Dewan Penguji)

Mengetahui Dekan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan




Prof. Dr. Sutama, M. Pd.

NIDN. 0013055701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah publikasi ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



Rivan Nurcahyo Firmansyah Putra
A310160236

ANALISIS DIKSI DAN PUNGTUASI TEKS NARASI SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH PANGKALAN BUN

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah banyaknya kesalahan penulisan dan penggunaan ejaan yang disempurnakan, padahal EYD merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menulis. Kesalahan tersebut karena kurangnya pemahaman siswa mengenai penggunaan ejaan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Diksi dan Pungtuasi Teks Narasi Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan pungtuasi dalam karangan narasi siswa pada kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Sedangkan objek penelitian ini adalah Diksi dan Pungtuasi Teks Narasi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data tertulis, yang bersumber dari karangan narasi yang ditulis oleh 26 siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data dengan teknik dokumen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan penggunaan diksi khususnya ketepatan penggunaan diksi dengan tujuh persyaratan ketepatan diksi. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka diperoleh 26 dari 13 karangan narasi siswa. Dari tujuh jenis persyaratan ketepatan diksi yang dianalisis ditemukan lima ketidaktepatan penggunaan diksi yaitu 1) Kata-kata yang bersinonim, 2) Penggunaan kata umum dan kata khusus, 3) Penggunaan kata konotatif dan denotatif, 4) Penggunaan kata indria, 5) Kelangsungan pilihan kata, dan dari data yang diperoleh, ada juga yang tidak ditemukan sesuai syarat ketepatan diksi yaitu 1) Kata Abstrak dan Konkret 2) Pemakaian kata dan istilah asing.

Kata Kunci: Diksi, Karangan, Narasi

Abstract

The background of this research is the number of writing errors and the use of improved spelling, even though EYD is something that must be considered when writing. The error was due to the students' lack of understanding regarding the use of proper spelling. The purpose of this study was to analyze the Diction and Punctuation of Narrative Texts for Class VII Students at SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. This type of research is descriptive qualitative to describe the use of diction and punctuation in narrative essays of students in class VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. The subjects of this study were seventh grade students of SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. While the object of this research is the Diction and Punctuation of Narrative Text for Class VII students of SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. The type of data in this study used written data, which were sourced from narrative essays written by 26 seventh grade students of SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. The method used is data collection with document techniques. This research was conducted by describing the use of diction, especially the accuracy of the use of diction with seven diction accuracy requirements. From the results of the analysis conducted by the researcher, 26 of the 13 students' narrative essays were obtained. Of the seven types of diction accuracy requirements analyzed, five inaccuracies in the use of diction were found, namely 1) Synonymous words, 2) The use of general words and special words, 3) The use of connotative and denotative words, 4) The use of sense words, 5) Continuity of word choice, and from the data obtained, some are not found according to the terms of accuracy of diction, namely 1) Abstract and Concrete Words 2) Use of foreign words and terms.

Keywords: Diction, Essay, Narrative

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat dan sarana dalam berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. Cara seseorang dalam berbahasa mencerminkan bagaimana orang tersebut bernalar. Dalam menulis suatu karangan, penulis menggambarkan suatu kisah, kejadian, dan peristiwa. Rangkaian peristiwa tersebut merupakan sebuah karangan fiksi dari imajinasi, pengalaman, dan pengamatan seorang penulis. Dari pengalaman dan pengamatan tersebut penulis membuat sebuah karangan yang dikemas dalam cerita yang menarik untuk dibaca. Tentu saja dalam menulis karangan harus memperhatikan beberapa aspek, salah satunya dalam pemilihan diksi atau pilihan kata. Penggunaan serta pemilihan kata harus diperhatikan agar dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pembaca atau pendengar. Penggunaan dan pemilihan kata harus diperhatikan dalam bahasa lisan atau tulisan. Dalam menulis suatu karangan penulis harus memilih dan memakai diksi yang tepat dan selaras dalam penggunaannya.

Menurut Tarigan (2008) menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dengan menulis kita dapat menuangkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran, dengan menulis pula kita bisa mengutarakan isi hati dan perasaan yang sedang dirasakan melalui media tulis di atas kertas. Namun dalam menulis harus diperhatikan pula penggunaan diksi atau pilihan kata agar pembaca mengerti apa yang disampaikan penulis dalam tulisannya. Mengarang merupakan pengaplikasian dari menulis dan salah satu materi yang dipelajari di bangku sekolah. Di dalam praktiknya, dalam karangan siswa masih ditemukan kelemahan-kelemahan, terutama ketika menuangkan ide atau gagasan masih banyak siswa yang belum mampu memilih kata (diksi) yang tepat.

Menurut (Widjono Hs, 2007:98), diksi adalah ketepatan pilihan kata. Penggunaan ketepatan pilihan kata ini dipengaruhi oleh kemampuan penggunaan bahasa yang terkait dengan kemampuan mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan sejumlah kosakata secara aktif yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat sehingga mampu menyampaikannya secara efektif kepada pembaca atau pendengarnya. Dalam kegiatan berbahasa, kata memiliki peranan penting. Kata atau rangkaian kata bukan hanya sekedar rangkaian bunyi atau huruf. Sebagai saluran pemuat pesan atau makna kata yang digunakan harus dipilih secara cermat. Berpikir mengenai keserasian kata, nuansa makna yang dikandungnya, serta efeknya bagi pembaca

tulisan atau karangan. Kata mewakili hal-hal yang ingin disampaikan, maka pemilihan dan penataan kata harus memungkinkan tersampainya pesan itu secara efektif.

Tujuan yang baik tersusun dari kata-kata yang baik serasi dengan persoalan yang dikemukakan serta tingkat kemampuan pembacanya. Kekeliruan memilih dan menggunakan kata, akan mengakibatkan ketergangguan atau bahkan tidak sampainya pesan kepada pembaca. Memilih kata memang bukan pekerjaan yang mudah. Kita perlu memiliki perbendaharaan kata yang banyak, serta intuisi berbahasa yang tajam. Kata-kata yang dipilih tidak hanya sekedar dapat mewakili secara tepat apa yang ingin Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 3 No 2 (2018) ISSN 2302-2043 disampaikan, tetapi juga harus dapat dipahami dan diterima oleh pembaca. Dalam suatu karya tulis, baik karya tulis ilmiah maupun nonilmiah, diksi memiliki peran penting. Dalam sebuah karya seorang penulis akan menuangkan gagasan dan pikirannya dengan pemilihan diksi atau pilihan kata yang tepat dan selaras penggunaannya. Sebuah karya tulis dikatakan menarik jika karya tulis tersebut memiliki beragam kata dan pembaca merasa ikut terbawa dalam suasana yang ada di sebuah cerita. Pembaca bisa membayangkan sebuah kehidupan yang terjadi di suatu cerita melalui imajinasi dari sang penulis. Tentunya seorang penulis haruslah pandai merangkai sebuah cerita yang menarik minat para pembaca. Maka dari itu, kata sangatlah berperan penting.

Kata merupakan ungkapan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa lisan maupun tulisan. Ketika penulis mampu merangkai kata menjadi kalimat yang tepat dan selaras, maka pembaca akan mudah memahami dan menangkap maksud dari penulis. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih dalam tentang diksi pada karangan narasi siswa. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah diksi pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun karena peneliti menemukan masih kurangnya pemahaman siswa terutama siswa kelas VII. Dalam hal ini sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada setiap pembaca mengenai fase, tahapan, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Nantinya siswa SMP yang akan diberikan beberapa muatan materi tentang bagaimana membuat karangan narasi dan akan disuruh membuat karangan narasi dengan tema yang akan diberikan oleh peneliti. Sejalan dengan adanya beberapa kesalahan yang terjadi dalam karangan narasi yang pernah ditemukan oleh penulis dikalangan siswa siswi SMP maka penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis penggunaan diksi pada karangan narasi siswa di SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun

2. METODE

2.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data berupa teks narasi yang dibuat oleh siswa. Kegiatan analisis datanya yaitu dengan menyimak dan membaca seluruh data teks narasi karya siswa yang menjadi objek penelitian. Analisis ini dikhususkan pada kesalahan penggunaan diksi dan punctuation yang ada dalam teks narasi karya siswa.

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data yang dikumpulkan dan dideskripsikan berupa kata-kata, bukan angka-angka. Digunakannya pendekatan kualitatif, maka penelitian ini juga berkaitan erat dengan penelitian kualitatif. Menurut Rohmadi (2017:24) pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian dengan menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan dalam wujud kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana. Sedangkan menurut Widhiarti (2014:256) salah satu ciri metode kualitatif yaitu bersifat deskriptif. Deskriptif berarti data yang dikumpulkan bukan angka-angka, tetapi berupa kata-kata.

2.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu selama 6 bulan.

2.3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah teks karangan narasi siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun. Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun.

2.4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diambil langsung dari lapangan dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengambilan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk kesalahan diksi dan punctuation pada teks narasi karya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkalan Bun.

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan secara bertahap selama 6 minggu. Teknik observasi ini dilaksanakan dengan cara masuk ke kelas siswa kelas VII, kemudian memberikan pembelajaran mengenai materi teks narasi, kemudian setelah melakukan pembelajaran, siswa diminta untuk membuat karangan teks narasi yang sesuai dengan kenyataan apa yang sudah dialami siswa.

2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu teknik analisis yang berlangsung dari fakta ke teori. Teknik analisis ini dilakukan untuk menghindari manipulasi data seperti profil pemakaian bahasa, termasuk juga tidak mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pemakaian bahasa tersebut secara memadai dan objektif. Menganalisis berarti menguraikan secara rinci unsur-unsur pembentuk satuan lingual yang diuraikan ke dalam komponen-komponennya (Rohmadi dan Nasucha, 2020:35).

2.7. Keabsahan Data

Dalam menguji validitas data dapat menggunakan triangulasi. Triangulasi secara umum dibagi ke dalam empat macam, yakni triangulasi data atau sumber, triangulasi peneliti, triangulasi teori, dan triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan triangulasi teori, yakni mengecek kembali validitas data penelitian dengan teori-teori terkait yang sudah ada. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti mengacu pada lebih dari satu teori dalam membahas setiap permasalahan yang akan dikaji (Rohmadi dan Nasucha, 2020:33).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diksi

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis diksi pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pangkala Bun. Adapun diksi yang ditemukan sesuai syarat ketepatan diksi yaitu 1) kata-kata yang bersinonim, 2) penggunaan kata umum dan kata khusus, 3) penggunaan kata konotatif dan denotatif, 4) penggunaan kata indria, 5) kelangsungan pilihan kata. Uraianannya dapat dilihat sebagai berikut:

3.1.1. Kata-kata Yang Bersinonim

“Selasa siang saya bermain dengan teman-teman saya kebelakang sekolah saya dan teman-teman saya sangad asik bermain dan ber berbunyi tetapi kami tidak mendengar bel tersebut dan ada satu kakak kelas yg bertanya “eh, sidakam agak masuk udh ada gurunya di kls” kami pun berlari-lari Sesampainya dikelas ternyata pintu udah ditutup dan ami gedor-gedor dan kami dorong pintunya tetapi pintu ditahan pake pot bunga guru kami pun menyuruh kami untuk membersihkan wc sampai bersih. Kami pun membersihkan wc tersebut. Dan selesainya kamu membersihkan wc kami disuruh untuk berdiri di depan kelas dan kami dimarahkan dan tidak boleh mengulang kesalahan ke dua kalinya”

3.1.2. Pungtuasi

1) Tanda Titik (.)

Contohnya: Minggu pagi yang cerah Herman, Bella, dan Putri pergi ke *Kumai*.

2) Tanda Koma (,)

Contohnya: Pada suatu hari ada seorang bapak yang menolong *kami*, dan bapak itu memburu anjing yang mengejar kami.

3) Tanda Titik Dua (:)

4) Contohnya: *Orientasi*: Pada suatu hari saya di hukum oleh guru saya karena saya nakal dan saya disuruh membersihkan toilet.

5) Tanda Hubung (-)

Contohnya: Keesokan harinya mereka *bersiap-siap* pergi ke pantai dan mereka ada yang naik mobil dan ada yang naik Bus, mereka berjalan sambil bernyanyi dan main handphone kemudian mereka membeli *buah-buahan* untuk bahan membuat es buah.

6) Tand Titik Koma (;)

Contohnya: Pergi ke *pantai*; Bersama Keluargaku

7) Tanda Pisah (□)

Contohnya: Mereka *bersenang-senang* ada yang bermain, berenang, dan berfoto.

8) Tanda Elipsis (...)

Contohnya: Laki-laki misterius itu memanggil kami dan sepertinya dia ingin melakukan sesuatu yang biasanya di lakukan antara laki-laki dan perempuan, seketika itu kami baru sadar, *dan....*

9) Tanda Tanya (?)

Contohnya: -

10) Tanda Seru (!)

Contohnya: Lama-kelamaan saya *bosan!*

11) Tanda Kurung ((...))

Contohnya: -

12) Tanda Petik (“...”)

Contohnya: “*Awas*” tiba-tiba terdengar suara ayam tertabrak mobil.

Dan bertambahna teman kami mandi di sungai pun makin seru tetapi saya dan Fino juga masih sangat *malu*”

13) Tanda Petik Tunggal ('...')

Contohnya : 'Pengalaman Dirumah Nenek'

14) PadaTanda Garis Miring (/)

Contohnya: -

4. PENUTUP

4.1 Diksi

4.1.1 Kata-kata yang bersinonim

Kata-kata yang bersinonim yaitu dapat berupa kata, kelompok kata, frase, atau kalimat. Meskipun demikian yang dianggap sinonim hanya kata-kata saja. Penggunaan kata umum dan kata khusus. Kata umum ialah kata-kata yang memiliki makna dan cakupan pemakaian yang lebih luas. Kata-kata yang termasuk dalam kata umum disebut dengan hipernim. Dan sedangkan kata khusus ialah kata-kata yang ruang lingkup dan cakupan maknanya lebih sempit atau disebut juga dengan hiponim.

4.1.2 Penggunaan kata konotatif dan denotative

Makna denotatif adalah makna dalam alam wajar secara eksplisit. Makna wajar ini adalah makna yang sesuai dengan apa adanya. Denotatif adalah suatu pengertian yang dikandung sebuah kata secara objektif.

4.1.3 Penggunaan kata indria

Kata indria adalah kata yang menunjukkan perasaan atau pengalaman dengan pancaindra.

4.1.4 Kelangsungan pilihan kata

Kelangsungan pilihan kata berkaitan antara kata demi kata yang dipilih, sehingga dapat terlihat adanya gagasan secara tepat, efektif, dan efisien.

4.2 Pungtuasi

Pungtuasi atau tanda baca yang digunakan dalam bahasa tulis. Adanya pungtuasi atau tanda baca dalam Bahasa tulis suatu kalimat.

- 1) Tanda Titik (.)
- 2) Tanda Koma (,)
- 3) Tanda Titik Dua (:)
- 4) Tanda Hubung (-)
- 5) Tand Titik Koma (;)

- 6) Tanda Pisah (_)
- 7) Tanda Elipsis (...)
- 8) Tanda Tanya (?)
- 9) Tanda Seru (!)
- 10) Tanda Kurung ((...))
- 11) Tanda Petik (“ ... ”)
- 12) Tanda Petik Tunggal (‘ ... ’)
- 13) Tanda Garis Miring (/)

DAFTAR PUSTAKA

- Rodia Sugiarti dkk. 2018. “Analisis Kesalahan Penggunaan Preposisi Dan Pungtuasi Dalam Karangan Narasi Siswa”. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*. Vol. 10, No. 2.
- Surianjani Nufrianti dkk. 2019. “Penggunaan Diksi Dalam Karangan Narasi Fantasi Siswa Kelas VII SMPN 13 Kota Bengkulu”. *Jurnal Korpus Ilmiah*. Volume 3, Nomor 2.
- Reskian Andika. 2018. “Analisis Penggunaan Diksi Pada Karangan Narasi Di Kelas X IPS II SMA Negeri 1 Palu”. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 3 No 2.
- Hidayatullah Ahmad. 2018. “Analisis Kesalahan Diksi Pada Karangan Siswa Kelas IX SMP Islam Daar EL-ARQAM Tangerang”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 01, Nomor 01.
- Theresia Dessy Wardani. 2020. “Penggunaan Diksi Pada Wacana Sederhana (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Pgri Palangka Raya)” *Jurnal Meretas*. Volume 7, Nomor 1.
- Yodeska, Yolla Karchia. 2019. Struktur Kalimat dan Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia*. 8(3):524.
- Sari, Roza Permata. 2019. Analisis Penggunaan (Diksi) Pilihan Kata oleh Pejabat Legislatif dan Tokoh Partai Tingkat Provinsi dalam Media Sosial Facebook. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 6(4):10.
- Moleong, J. Lexy. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Keraf, Gorys. 2007. Diksi dan Gaya Bahasa, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tudjuka Selviana Nina. 2019. “Makna Denotasi dan Konotasi Pada Ungkapan Tradisional Dalam Konteks Pernikahan Adat Suku Pamona” *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Volume 4, Nomor 1.
- Puspito Intarti Inna. 2019. “peningkatan Belajar Penguasaan Kata-kata Bersinonim Dalam Menyusun Kalimat Efektif Pada Siswa Kelas VII Winongo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun” *Jurnal Revolusi Pendidikan*. Vol.II No.2
- Mustadi Ali. 2014 “Pengaruh Penggunaan Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP” *Jurnal Prima Edukasia*. Volume 2, Nomor 2
- Idrus Hartati. 2018. “Diksi Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VIII C MTs Alkhairaat Kalukubula” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.1, No 1

Latifah Chori, dkk. 2016. "Penggunaan Diksi Dalam Karangan Berita Siswa Sekolah Menengah Pertama" BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajannya. Volume 4, Nomo